

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Pertambangan merupakan kegiatan dalam rangka pengusahaan Mineral atau Batubara yang meliputi tahapan kegiatan Penyelidikan Umum, Eksplorasi, Studi Kelayakan, Konstruksi, Penambangan, Pengolahan dan Pemurnian, Pengangkutan dan Penjualan, serta pascatambang.

Izin Usaha Pertambangan yang selanjutnya disingkat IUP, sedangkan Izin Usaha Pertambangan Khusus yang selanjutnya disingkat IUPK, Wilayah Izin Usaha Pertambangan yang selanjutnya disebut WIUP, Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus yang selanjutnya disebut WIUPK, Izin Pertambangan Rakyat yang selanjutnya disingkat IPR, Mineral, Batubara, Penyelidikan Umum, Eksplorasi, Studi Kelayakan, Konstruksi, Pengangkutan, dan Penjualan adalah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

PT. Anugerah Starindo Sakti merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha pertambangan komoditas Andesit, dimana dalam kegiatan usaha pertambangannya, PT. Anugerah Starindo Sakti sedang melakukan peningkatan produksi serta izin usaha pertambangan dari IUP Eksplorasi menjadi IUP Operasi Produksi. Dalam peningkatan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi PT. Anugerah Starindo Sakti mengajukan luas IUP yaitu 2,45 Ha yang berlokasi di Blok Ciawitali Desa Pamotan Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. PT. Anugerah Starindo Sakti merencanakan kegiatan operasi produksi komoditas bahan galian Andesit mulai pada tahun 2020 setelah terbitnya IUP Operasi Produksi dengan produk hasil akhir berupa hasil pengolahan yaitu split $\frac{1}{2}$ dan abu batu. PT. Anugerah Starindo Sakti dalam kegiatan peningkatan produksi penambanangan batu andesit mempunyai target pengupasan overburden sebesar 15.000 BCM/bulan. Namun kenyataannya, realisasi kegiatan pengupasan overburden sering tidak tercapai dengan kenyataan di lapangan. PT. Anugerah Starindo Sakti rata-rata memproduksi batu andesit di *front* tambang.

Pamotan Kalipucang Pangandaran pada tahun 2020 terhitung bulan September hingga Oktober sebesar 61,5% atau sama dengan 13.123 BCM (Proses Produksi PT. Anugerah Starindo Sakti) dan penelitian terdahulu oleh Amrun Liemin, Anshariah, Hasbi Bakri yang berjudul *Evaluasi Produksi Overburden pada Front Kerja Excavator Hitachi* (2018), serta jurnal *Evaluation of Analytical Methods as Means to Predict Post-Mining Coal Mine Drainage Quality* (1988), oleh *Patricia M, Eriction, and Robert*. Dalam proses kegiatan penambangan batu andesit di *front* tambang Pamotan Kalipucang PT. Anugerah Starindo Sakti tidak tercapai rencana produktivitas alat gali muat dan alat angkut merupakan faktor primer yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target produksi yang diharapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu ketidaktercapaian inilah yang perlu dilakukan sebuah evaluasi untuk mencari permasalahan-permasalahan atau faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan pada alat gali muat dan alat angkut tidak tercapainya realisasi rencana produksi PT. Anugerah Starindo Sakti dalam target produksi bulanan sehingga dapat diperoleh solusi yang tepat untuk mencapai target produksi yang diharapkan oleh perusahaan tersebut.

1.2. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana dan realisasi pemindahan *Overburden* tiap bulan?
2. Faktor-faktor yang terkait alat gali muat dan angkut apa saja yang menghambat kegiatan pemindahan *Overburden*?
3. Apa saja yang dapat dilakukan agar proses pengupasan *Overburden* dapat tercapai?
4. Bagaimana ketercapaian target pengupasan *Overburden* setelah upaya-upaya perbaikan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui rencana dan realisasi pengupasan *Overburden* tiap bulan.
2. Menganalisa faktor-faktor terkait dengan alat gali muat dan angkut yang menyebabkan tidak tercapainya target pengupasan *Overburden*.
3. Mengevaluasi upaya-upaya yang dapat dilakukan agar target pengupasan *Overburden* dapat tercapai.
4. Mengetahui persentase ketercapaian target pengupasan *Overburden* setelah dilakukan upaya-upaya perbaikan.

1.4. Batasan Penelitian

Pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi evaluasi pengupasan *Overburden* di PT. Anugerah Starindo Sakti. Evaluasi yang dilakukan difokuskan mengenai faktor-faktor yang terkait dengan alat gali muat dan angkut yang meliputi ketercapaian produksi, waktu kerja efektif dan waktu edar alat muat angkut (*excavator* dan *dump truck*).

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi perusahaan untuk mengetahui hambatan dalam kegiatan produksi sehingga hambatan tersebut dapat diminimalisir dan target pengupasan *Overburden* bisa tercapai.
2. Sebagai manfaat akademis dari penelitian ini adalah dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan merencanakan produksi, hambatan apa saja yang ada dilapangan dalam mencapai produksi dan mengevaluasi bagaimana untuk mencapai target produksi.